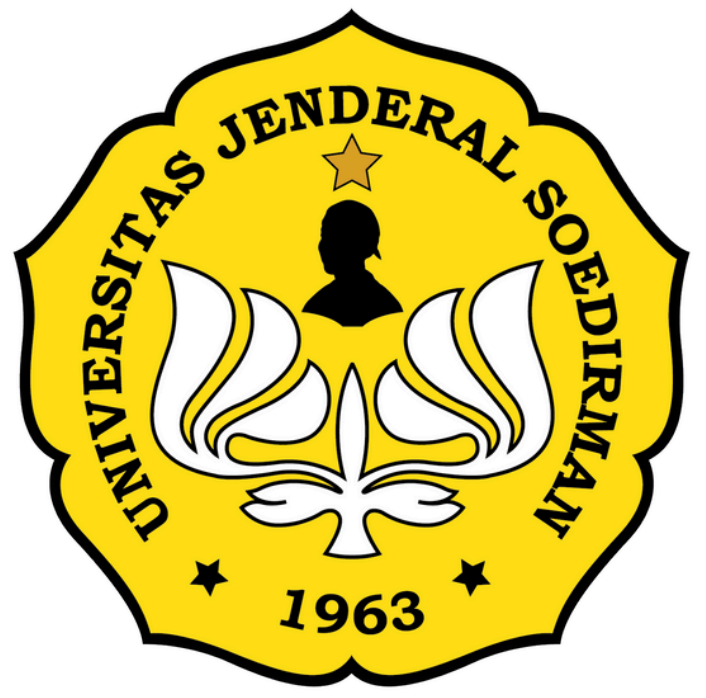




LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL 2022

FAKULTAS ILMU BUDAYA

**UNIVERSITAS
JENDERAL
SOEDIRMAN**

Daftar Isi

A. PENDAHULUAN	3
B. PELAKSANAAN	6
1. Visitasi Prodi S1 Sastra Jepang	6
2. Visitasi Prodi D3 Bahasa Mandarin	8
3. Visitasi Prodi S1 Sastra Inggris	11
4. Visitasi Prodi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	14
5. Visitasi Prodi D3 Bahasa Inggris	17
6. Visitasi Prodi S1 Sastra Indonesia	21
7. Visitasi Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	24
C. KESIMPULAN DAN SARAN	31
D. LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022	56
E.	

Daftar Tabel dan Gambar

Tabel 1. Jadwal Kegiatan AMI FIB 2022	5
Gambar 1. Alur Kegiatan AMI FIB 2022	3
Gambar 2. Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Jepang	6
Gambar 3. Kegiatan AMI Prodi D3 Bahasa Mandarin	8
Gambar 4. Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Inggris	11
Gambar 5. Kegiatan AMI Prodi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	14
Gambar 6. Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Indonesia	21
Gambar 7. Kegiatan AMI Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	24

A. PENDAHULUAN

Suatu pendidikan tinggi dikatakan bermutu jika mampu menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mencapai mutu tersebut, diselenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

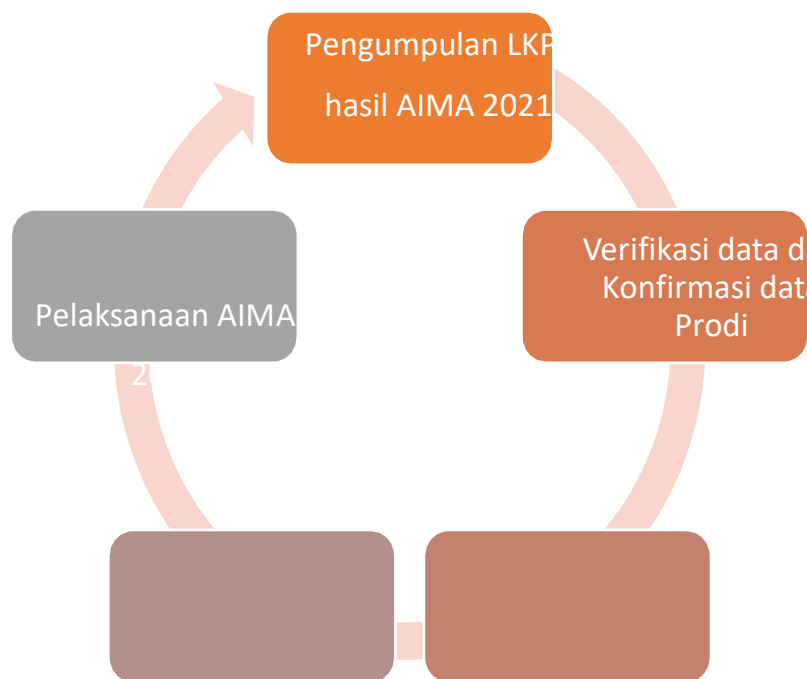
Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi bertujuan meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar-standar berikut:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan SPMI Fakultas Ilmu Budaya Unsoed dilaksanakan melalui Audit Mutu Internal yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun terhadap prodi-prodi yang bernaung di bawah Fakultas. Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Budaya Unsoed tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Juli terhadap tujuh program studi.

Berdasarkan ST Dekan FIB Nomor: 84/UN.23.14/JM.00/2022 mengenai Tim Teknis Audit Internal Mutu Akademik, kami melakukan kegiatan Audit Mutu Internal kepada 7 (tujuh) program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Ilmu Budaya. Kegiatan AMI merupakan salah satu upaya tindaklanjut pelaksanaan AIMA yang telah dilaksanakan bersama dengan LP3M. Adapun rencana alur kegiatan yang akan dilakukan, tergambarakan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1.

Alur Kegiatan AMI FIB 2022

Berdasarkan Gambar 1 tersebut, Alur Pelaksanaan kegiatan AMI yakni; diawali dengan setiap prodi mengumpulkan LKPS serta catatan hasil AIMA 2021 kepada tim, untuk kemudian dilakukan pembacaan, konfirmasi serta verifikasi terkait dengan hasil AIMA yang telah dilakukan bersama LP3M. Pembacaan bersama disertai dengan diskusi terkait masalah yang muncul serta upaya-upaya yang telah dilakukan prodi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya tim menyerahkan dokumen hasil AMI 2022 kepada fakultas sebagai bagian dari laporan pelaksanaan tugas. Dokumen yang diserahkan terdiri dari materi AIMA 2021, hasil diskusi terkait masalah dan solusi yang dilakukan, serta kesimpulan

yang terdiri atas saran serta harapan prodi terhadap upaya-upaya penjaminan mutu yang diharapkan dari pihak fakultas. Setelah penyerahan dokumen dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah mendampingi prodi dalam menyusun LKPS untuk pelaksanaan AIMA

2022. Dan terakhir mendampingi prodi dalam pelaksanaan AIMA 2022 yang dilaksanakan oleh LP3M.

Tujuan

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara melakukan evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi lain.

6. Membuktikan bahwa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Indikator Bobot Penilaian

Setiap standar dan atau substandar dalam penilaian SPMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan deskriptor penilaian kualitatif sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang.

Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:

- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau substandar yang diukur sangat baik.
- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau substandar yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau substandar yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau substandar yang diukur kurang.
- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau substandar yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Berikut merupakan jadwal kegiatan AMI 2022;

Tabel 1. Jadwal kegiatan AMI FIB 2022

No	Kegiatan	Jadwal kegiatan																												Keterangan
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan LKPS dan Hasil AIMA 2021																												AMI	
2	Pembacaan dokumen																												AMI	
3	Verifikasi data dan Konfirmasi data kepada prodi																												AMI, KPS, GKM, dan KTA	
4	Penyusunan dokumen																												AMI	
5	Penyerahan dokumen ke Fakultas																												AMI	
6	Pleno Pimpinan Fakultas persiapan AIMA 2022																												Menyerahkan dokumen ke Dekan, GPM, dan KPS. Notulen	
7	Pendampingan penyusunan LKPS 2022 untuk pelaksanaan AIMA 2022																												AMI dan Prodi	
8	Finalisasi dokumen LKPS 2022																												AMI	
9	Persiapan AIMA 2022																												AMI	
10	Penyerahan hasil bacaan dokumen LKPS 2022																												AMI	
11	Diskusi AMI dan Prodi terkait LKPS 2022																												AMI dan Prodi	

B. LAPORAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan AMI dilakukan oleh Tim yaitu Dr. Yusida Lusiana dan Dr. Dyah Tjaturrini bersama dengan prodi yang terdiri dari Kajur/Sekjur, Korprodi, Ketua dan Anggota GKM, serta Ketua dan Anggota KTA. Selanjutnya laporan pelaksanaan akan dipaparkan berdasarkan masing-masing prodi.

1. VISITASI PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Pukul : Jam 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B



Gambar 2.
Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Jepang

Hasil AIMA-LP3M 2021

Tidak ada yang tercatat

Prodi S1 Sastra Jepang menjadi prodi dengan pencapaian kinerja terbaik se-Unsoed.

Hasil AMI-FIB 2022

1. Tabel 1 bukti implementasi kerja sama belum ada
2. Tabel 3.a.5 dosen praktisi belum dimasukkan
3. Tabel 3.b.6 data karya ilmiah DTPS yang disitasi belum ada

4. Dokumen RPS belum diupload di tabel 5a
5. Belum ada keterangan terkait integrasi penelitian dna pengabdian di tabel 5b
6. Belum adanya bukti data terkait kepuasan mahasiswa dalam tabel 5c
7. Belum ada data keterlibatan mhs dalam setiap kegiatan dosen dalam tabel 6a
8. Belum ada data melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen dalam tabel 7
9. Dalam tabel 8.e.2 belum ada bukti tanggapan kepuasan pengguna lulusan
10. tidak ada masalah dalam hal pengisian
11. Bagian integrasi PKM dan pembelajaran, judul buku dan pembelajaran harus sejalan. Kesesuaian (Tabel 5.b)
12. keterkaitan PKM, masih pada Penelitian.
13. Tabel 5.c, data tidak prodi, diharapkan data didapat dari Tim Kemahasiswaan
14. Menyesuaikan instrument LKPS dan IKAD
15. Borang AMI, SOP dan Dokumen KTA belum disahkan dan belum dokumentasi.
16. Dokumentasi RPS dan lain-lain. Format yang harus di sesuaikan dengan format LP3M terbaru.
17. Perbaikan telah dilakukan di pihak GKM. Pengumpulan RPS setiap semester, sekitar 80%.
18. Ada pertemuan presentasi RPS tiap semester
19. IKAD tidak semua mengisi. Perwakilan saja dosen atau mahasiswa. IKAD dapat diakses oleh koprodi. Penilaian mahasiswa. Untuk peningkatan kemampuan dosen.

20. Melengkapi RPS dengan dokumen CBL dan PjBL

Berdasarkan masukan auditor AIMA, prodi Jepang sudah melakukan revisi sesuai masukan Auditor sehingga tidak ada temuan ketika visitasi AMI

2. VISITASI PROGRAM STUDI D3 BAHASA MANDARIN

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Pukul : Jam 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B



Gambar 3.

Kegiatan AMI Prodi D3 Bahasa Mandarin

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS

B. Mahasiswa Asing. Tabel 2.b LKPS Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$

Akar Penyebab: Skor rendah karena tidak ada penerimaan mahasiswa asing. Namun demikian, UPPS berhasil dalam meningkatkan animo calon mahasiswa Prodi D3 Mandarin dari jumlah pendaftar di TS-3 sebesar 400 peserta menjadi 1449 peserta di TS (peningkatan animo calon mahasiswa sebesar 362%)

Rekomendasi: Peningkatan upaya UPPS dalam menjaring calon peserta dari mahasiswa asing.

2. Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: Jumlah S3 Budaya baru 1 orang, sedangkan NDTPS sebanyak 12 orang. **Rekomendasi:** Perlunya peningkatan SDM dengan studi lanjut S3 bidang Linguistik/Sastra Mandarin. Untuk mencapai skor 4 maka diperlukan SDM dengan latar belakang S3 sebanyak minimal 6 orang.

3. Jabatan Akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: Jumlah lektor 1 dari 12 dosen tetap Prodi D3 Mandarin (8,3%). Jabatan dosen dengan guru besar, lektor kepala di Prodi D3 Mandarin belum ada.

Rekomendasi:

-UPPS diharapkan memotivasi proses kenaikan jabatan fungsional untuk dosen PNS di Prodi D3 Mandarin. Selain itu, untuk dosen non PNS juga dimotivasi untuk mengurus jabatan fungsional.

-UPPS mendukung peningkatan status dosen non PNS untuk menjadi PNS dengan menyediakan kuota PNS untuk dosen Prodi D3 Mandarin.

4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS Tabel

3.a.1) LKPS

Akar Penyebab : Jumlah mahasiswa aktif saat ini sejumlah 166 dengan 12 NDTPS. Rasio Mahasiswa Dosen sebesar $166/12=13.8=14$ (idealnya untuk kelompok sosial humaniora 25-35).

Rekomendasi: Prodi D3 Mandarin perlu mengusulkan penambahan daya tampung mahasiswa agar dapat dicapai Rasio Mahasiswa Dosen yang ideal untuk sosial humaniora.

5. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS

Akar Penyebab: Tidak ada data hasil penelitian dan PKM mahasiswa yang berupa paten, HKI, TTG. buku ISBN dan book chapter.

Rekomendasi: PS mendorong mahasiswa melakukan menghasilkan paten, HKI, TTG. buku ISBN dan book chapter.

Hasil AMI-FIB 2022

1. Terdapat 13 dosen di prodi
2. 3 orang dengan status PNS di prodi

3. 10 dosen tetap non PNS (3 sudah ber NIDN)
4. 1 PNS Non Mandarin dan 3 dosen tetap non PNS non Mandarin
5. Ada 1 doktor di prodi Mandarin
6. Ada 2 calon doktor di prodi Mandarin
7. Hanya ada 1 Lektor, 2 Asisten Ahli di prodi
8. Sisanya sedang mengurus NIDN dan PAK

9. Saran dari AMI mohon diperhatikan dosen-dosen yang belum memiliki NIDN dan tidak bisa mengurus PAK
10. Ada 1 dosen tetapi tidak dapat dijadikan dosen praktisi karena belum memenuhi persyaratan sebagai dosen praktisi
11. Saran dari AMI mohon diperhatikan untuk dosen praktisi yang sudah ada dan yang belum bisa diangkat sebagai dosen praktisi
12. Integrasi penelitian dan pengabdian dalam MK belum terlalu banyak
13. Artikel2 belum banyak disitasi

3. VISITASI PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Pukul : Jam 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B



Gambar 4.

Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Inggris

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan

unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.

Akar Penyebab: Pemahaman pimpinan terhadap pentingnya pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal masih kurang

Rekomendasi: Fakultas perlu melakukan Audit Mutu Intrenal (AMI) di setiap prodi serta melakukan eksternal benchmarking ke perguruan tinggi lain yang telah melaksanakan kegiatan SPMI secara baik.,

2. Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: Kurangnya support pimpinan dalam hal pendanaan biaya kuliah bagi dosen yang akan melakukan studi lanjut dengan surat ijin belajar.

Rekomendasi: Pimpinan perlu memberikan bantuan SPP bagi dosen yang tidak mendapatkan beasiswa dari sumber manapun.

3. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS
Tabel 3.a 1) LKPS

Akar Penyebab: Universitas menerima dosen tetap program studi tetapi memperhatikan rasio dosen terhadap mahasiswa secara ideal.

Rekomendasi: Universitas perlu menambah jumlah calon mahasiswa program studi agar memenuhi jumlah rasio dosen terhadap mahasiswa menjadi ideal.

4. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel
3.b.7) LKPS

Akar Penyebab: Motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil PkM nya rendah .

Rekomendasi: Fakultas perlu mewajibkan dosen untuk mempublikasikan hasil PkM nya pada jurnal PkM yang terakreditasi.

5. B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$

Akar Penyebab: Pemahaman pimpinan universitas terhadap pentingnya keberadaan laboran di setiap laboratorium masih rendah.

Rekomendasi: Perlu pengangkatan tenaga laboran di FIB.

6. Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LK

Akar Penyebab: Dosen kurang berani mengakses sumber pendanaan PkM dari institusi maupun dari luar institusi karena dianggap memiliki konsekuensi kewajiban yang harus dilaksanakan dianggap memberatkan.

Rekomendasi: Fakultas perlu mewajibkan dosen untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal PkM nasional PS

7. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS

Akar Penyebab: Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam kurikulum kurang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh pasar.

Rekomendasi: Perlu perbaikan kurikulum yang memuat CPL yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

8. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS

Akar Penyebab: Pemahaman mahasiswa terhadap budaya mutu di lingkungan kampus masih rendah

Rekomendasi: Perlu pendampingan oleh prodi kepada mahasiswa agar aktif mengikuti berbagai lomba kegiatan akademik mahasiswa.

9. Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS

Akar Penyebab: Penyelesaian tugas akhir terlalu lama.

Rekomendasi: Mengusulkan kepada pimpinan agar penyelesaian tugas akhir di prodi sastra inggris tidak hanya berupa skripsi tetapi bisa dalam bentuk lain.

Hasil AMI-FIB 2022

1. Prosedur Pengajuan Insentif (alur) agar dapat meningkatkan minat para dosen untuk penelitian, pengabdian, membuat buku, monograf, dan lain-lain.
2. Dosen Sising an Nadya belum masuk dalam PD DIKTI
3. Nama- dosen yang sudah pindah home base/meninggal masih terdaftar di PD DIKTI
4. Dosen an Bapak Rizki dan Bapak Pudjo terdaftar di home bass Sastra Jepang dalam PD DIKTI
5. Kendala dalam bimbingan Skripsi
 - a. Kendala pada dosen
 - b. Kendala pada mhs
6. Usulan/masukan dari AMI kepada Fakultas agar untuk SKRIPSI bisa dalam bentuk lain
7. Beban mengajar di luar prodi besar (lebih banyak)
8. Koordinasi anggaran terkait bidang 1, 2, dan 3

9. Lab multimedia belum lengkap
10. Mahasiswa agak bermasalah jika melalui jalur mandiri

4. VISITASI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2022

Pukul : Jam 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B



Gambar 5.

Kegiatan AMI Prodi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana

penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *extern benchmarking* dalam peningkatan mutu.

Akar Penyebab: Penataan terstruktur per Tahun 2021, *on going*. Sudah tersedia 1, 2.

Rekomendasi : Perlu dilakukan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) secara berkala dan memiliki bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. Perlu memiliki *external benchmarking* dari Prodi S1 Pendidikan luar PT untuk peningkatan mutu.

2. Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: DTPS 9 orang, namun yang berpendidikan doktor baru 1 orang.

Rekomendasi: Perlu peningkatan motivasi serta dukungan fasilitas untuk studi lanjut bagi DTPS.

3. Jabatan Akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: DTPS 9 orang, belum ada yang memiliki jabatan akademik lektor kepala. Jabatan akadem tertinggi adalah lektor sejumlah 2 orang.

Rekomendasi: Perlu motivasi dan pendampingan bagi DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik, terutam Asisten Ahli menuju Lektor.

4. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS

Akar Penyebab: Tiga tahun terakhir memiliki penelitian dengan sumber dana PT dan mandiri. Belum ada penelitian dengan sumber dana DIKTI.

Rekomendasi: Perlu pendampingan penyusunan proposal penelitian tingkat nasional.

5. Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 3.b.1) LKPS

Akar Penyebab: Sumber pembiayaan PKM tiga tahun terakhir semua dari PT/Mandiri. Belum ada pembiayaan dari DIKTI.

Rekomendasi: Perlu pendampingan penyusunan proposal PKM tingkat nasional.

6. B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$

Akar Penyebab: UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Laboran belum bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.

Rekomendasi: Perlu dukungan fasilitas untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi laboran.

7. Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LPKS

Akar Penyebab: Sumber pemasukan untuk operasional pendidikan terbatas.

Rekomendasi: Meningkatkan pendapatan melalui berbagai skema, misalnya kerjasama dengan insititusi luas

8. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuatu dengan agenda penelitian dosen dengan merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen

dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Akar Penyebab: Baru memenuhi unsur 1 dan 2.

Rekomendasi: Perlu dilakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta penelitian serta menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi.

9. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Akar Penyebab: Baru terpenuhi unsur 1 dan 2.

Rekomendasi: Perlu dilakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta PKM serta menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan prodi.

10. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.

Akar Penyebab: Belum melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran sesuai metode yang sah dan relevan karena baru mengetahui adanya tuntutan analisis ini.

Rekomendasi: Perlu dilakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran sesuai metode yang sah dan relevan.

11. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS

Akar Penyebab : Luaran penelitian masih on process untuk hak cipta.

Rekomendasi : Perlu pendampingan mahasiswa untuk menghasilkan luaran dari hasil-hasil penelitian dan PKM mahasiswa.

Hasil AMI-FIB 2022

1. SDM berjumlah 9 orang (Bapak Memet belum masuk PD DIKTI)
2. Dosen membimbing dengan perbandingan 1:12

3. Tidak ada mhs asing di PBINDO karena mahasiswa BIPA dihandle langsung oleh

IRO

4. Tidak memasukkan praktisi karena persyaratan untuk menjadi dosen praktisi cukup sulit

5. Untuk SDM diharapkan melanjutkan S3 yaitu : Ibu Etin, Ibu Vera, Ibu Lalita, dan

Ibu Uki

6. DOM PBINDO belum sesuai, dikoordinasikan dengan UPPS

5. VISITASI PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 04 April 2022

Pukul : Jam 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$

Akar penyebab:

Rekomendasi:

2. Jabatan Akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar penyebab: Dosen yang lulusan S3 masih kurang

Rekomendasi: Dosen yang masih S2 untuk segera melanjutkan studi S3.

3. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS

Akar penyebab: Tidak ada

Rekomendasi: Dosen meningkatkan prestasi/kepakaran untuk meningkatkan rekognisi

4. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS

Akar penyebab: Jumlah penelitian sumber pembiayaan dari dalam negeri dan luar negeri masih kurang

Rekomendasi: Dosen lebih aktif untuk meningkatkan penelitian sumber pembiayaan dari dalam negeri maupun luar negeri

5. Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 3.b.1) LKPS

Akar Penyebab: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat masih kurang

Rekomendasi: Dosen meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

6. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS

Akar penyebab:

Rekomendasi:

7. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7)
LKPS Akar

Akar penyebab:

Rekomendasi:

8. B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$

Akar penyebab:

Rekomendasi:

9. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS

Akar penyebab:

Rekomendasi:

10. Pkm DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS

Akar penyebab:

Rekomendasi:

11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS

Akar penyebab: Lulusan yang terdata bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal

Rekomendasi: Lulusan dapat meningkatkan kompetensinya agar dapat bekerja di level nasional dan internasional (multinasional)

12. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS

Akar penyebab: Publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa masih kurang

Rekomendasi: Meningkatkan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa

13. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS

Akar penyebab:

Rekomendasi:

14. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS

Akar penyebab: Prestasi mahasiswa hanya sampai tingkat universitas saja. Ada masalah kelembagaan dalam penjurian berbagai lomba mahasiswa di tingkat universitas (Unsoed) itu sendiri

Rekomendasi: Perlu transparansi, objektif, dan profesional (juri independen, eksternal) dalam proses penjurian berbagai lomba di tingkat universitas, sehingga tidak memandang sebelah mata mahasiswa berprestasi dari prodi D3.

15. Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS

Akar Penyebab: idem

Rekomendasi: idem

Hasil AMI-FIB 2022

1. Belum ada lulusan
2. Data dari tim tracer pusat kebanyakan tidak relevan
3. Tabel yang dibutuhkan terkait gaji tidak bisa instant (harus dengan surat resmi)
4. Tugas dan tupoksi yang belum terbagi dengan baik
5. Isian terkait tracer yang belum diisi seperti masa tunggu kerja dan rentangan gaji
6. Tim AMI membantu cek LKPS sebelum ke LP3M (saran dari tim PBING)

6. VISITASI PROGRAM STUDI S1 SASTRA INDONESIA

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 04 April 2022

Pukul : Jam 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Gedung B



Gambar 6.

Kegiatan AMI Prodi S1 Sastra Indonesia

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: dari 16 dosen baru 1 yang doktor

Rekomendasi: secara bertahap mengirimkan dosen untuk studi lanjut.

2. Jabatan Akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS

Akar Penyebab: dari 16 dosen baru 2 dosen yang lektor kepala

Rekomendasi: mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik.

3. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS

Akar Penyebab: kesempatan untuk mendapatkan penelitian

Rekomendasi: pelatihan penulisan proposal.

4. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.1) LKPS

Akar Penyebab: kesempatan untuk mendapatkan PkM

Rekomendasi: pelatihan penulisan proposal PkM.

5. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS

Akar Penyebab: baru 2 orang dosen yang mendapatkan HKI

Rekomendasi: pelatihan strategi dan tata cara mengajukan dan mendapatkan HKI.

6. A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawa teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaa dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.

Akar Penyebab: rendahnya keterampilan dalam mensupport kegiatan

Rekomendasi: pelatihan dan penambahan tenaga terampil.

7. B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = $(A + B) / 2$

Akar Penyebab : tidak memenuhi kualifikasi

Rekomendasi : pelatihan sesuai dengan tupoksinya.

Hasil AMI-FIB 2022

- a. Terdapat 4 (empat) calon doktor di Prodi (Ibu Wieke, Bapak Ashari, Bu Widya, Bu

Farida) dengan status Tugas Belajar

- b. Jumlah dosen dengan pangkat Lektor ada 6
- c. Jumlah dosen dengan pangkat Lektor Kepala ada 3 (tetapi 1 dosen telah meninggal dunia an Bapak Bambang Lelono)
- d. Untuk itu saran dari AMI agar dosen2 di prodi ini segera mengurus kenaikan pangkat ke Lektor Kepala dan studi lanjut S3
- e. Ada 1 dosen an ibu Umami Nurjamil Baiti Lapiana,S.S., M.A. belum terdaftar dalam

PD DIKTI.

- f. Untuk tim KTA belum diformalkan terkait submit artikel (skripsi) mhs

- g. Tim KTA mengupload dan mensosialisasikan Pedoman KTA kepada seluruh dosen;
- h. Belum memasukkan dosen praktisi karena terkendala persyaratan sebagai dosen praktisi

7. VISITASI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Pelaksanaan kegiatan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022

Pukul : Jam 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Aula Gedung D



Gambar 7.

Kegiatan AMI Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Hasil AIMA-LP3M 2021

1. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengadilan dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$

Akar Penyebab: Tidak ada bukti pimpinan UPPS melakukan pengendalian dan pengawasan.

Rekomendasi: Pimpinan UPPS perlu membiasakan mendokumentasikan seluruh kinerja yang telah dilakukan sebagai bukti bahwa pimpinan menunjukkan kapabilitas.

2. B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS

Akar Penyebab: Data tidak lengkap

Rekomendasi: Lengkapi datanya.

3. B. Kebersamaan tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1

$$\text{LKPS skor} = ((2 \times A) + B) / 3$$

Akar Penyebab: Data tidak lengkap

Rekomendasi: Lengkapi data A

4. Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.

Akar Penyebab: UPPS belum menetapkan IKT secara formal

Rekomendasi: UPPS perlu menetapkan IKT secara rinci dan ditetapkan secara formal (misalnya SK rektor).

5. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut : 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukur kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Akar penyebab: Tidak ada data

Rekomendasi: UPPS perlu melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen yang memenuhi 6 aspek.

6. A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa Asing

$$\text{Tabel 2.b LKPS skor} = (A + (2 \times B)) / 3$$

Akar Penyebab: Tren calon mahasiswa cenderung menurun dan tidak ada mahasiswa asing

Rekomendasi: Perlu pelatihan untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru dan mahasiswa asing.

7. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS

Akar Penyebab: Belum ada dosen yang mampu mengakses dana nasional maupun internasional

Rekomendasi: Perlu pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal untuk mengakses dana nasional dan internasional.

8. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.B.1) LKPS

Akar Penyebab: Dosen belum mengakses sumber dana PkM dari sumber dana nasional

Rekomendasi: UPPS perlu mengupayakan memotivasi dan memberikan pelatihan kepada DTPS.

9. b. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor= $(A + B) / 2$

Akar Penyebab: Universitas belum memberi laboran

Rekomendasi: Perlu rekrutmen laboran komputer, microteaching, teknisi.

10. A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Akar Penyebab: Belum ada evaluasi kurikulum

Rekomendasi: Perlu ada evaluasi kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

11. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.

Akar Penyebab: GPM dan GKM belum memahami tupoksinya masing-masing

Rekomendasi: Perlu pelatihan tupoksi GPM dan GKM.

12. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3) proses penelitian: mencakup pelaksanaan, perencanaan, dan pelaporan, 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
- Akar Penyebab:** Belum ada evaluasi dan analisis kesesuaian proses pembelajaran terkait penelitian seperti skripsi dengan SN Dikti Penelitian

Rekomendasi: UPPS bersama GPM dan GKM harus melakukan evaluasi dan analisis kesesuaian proses pembelajaran terkait penelitian seperti skripsi dengan SN Dikti penelitian.

13. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:

1) HASIL PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

Akar Penyebab: Belum ada evaluasi dan analisis kesesuaian proses pembelajaran terkait PkM dengan SN Dikti

Rekomendasi: Perlu dilakukan analisis kesesuaian proses pembelajaran terkait PkM kuliah kerja nyata (KKN) dengan SN Dikti.

14. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education, IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times D) + (4 \times E)) / 9$

Akar Penyebab: Tidak ada bukti

Rekomendasi: Dosen perlu mengembangkan metode pembelajaran PjBL, CBL, RBE, dll dan direncanakan dalam RPS.

15. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS

Akar Penyebab: $\text{SKS Praktikum} = 17$ SKS Jumlah SKS = 144 SKS $\text{PJP} =$

11,081% Nilai = $20 \times 11,81\%$ nilai = 2,36 akar masalah: Dosen belum kreatif menyusun CP Praktikum mata kuliah yang diampunya

Rekomendasi: Perlu dipikirkan lagi tentang penambahan mata kuliah yang berpraktikum perlu pelatihan pengembangan praktikum mata kuliah.

16. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Akar penyebab: Tidak ada bukti monev pembelajaran karena GPM dan GKM belum memahami TUPOKSO dengan baik.

Rekomendasi : 1. Perlu ada pelatihan TUPOKSI GPM dan GKM 2. UPPS bersama GPM dan GKM harus melakukan monev pembelajaran dan mendokumentasikan serta menindaklanjuti hasil monev tersebut.

17. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKP

Akar Penyebab: Jumlah MK Integrasi penelitian PkM = 2 Nilai = 2/4 Nilai = 2.0

Masalah: Dosen belum seluruhnya memahami cara mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Rekomendasi: Perlu pelatihan dosen tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

18. A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS

Akar Penyebab: Tidak ada data

Rekomendasi: Tabel 5.c perlu diperbaiki

19. B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$

Akar Penyebab: Tidak ada data

Rekomendasi: Perbaiki datanya

20. Relevansi penelitian pada UPPS dan mencakup unsur-unsur sebagai berikut; 1) memiliki peta jalan yang mamayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuatu dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Akar Penyebab: GPM dan GKM belum memahami TUPOKSINYA dengan baik sehingga GPM maupun GKM belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.

Rekomendasi: UPPS harus melakukan penelitian TUPOKSI bagi GPM dan GKM agar mereka dapat melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.

21. Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS

Akar penyebab: Tabel 8.d.2 masih kosong

Rekomendasi: Perbaiki tabel 8.d.2

22. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1

Akar penyebab: Tabel 8.2.1 masih kosong

Rekomendasi: Lengkapi data Tabel 8.e.1

23. Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS

Akar penyebab: Tabel 8.d.2 masih kosong

Rekomendasi: Perbaiki tabel 8.d.2

24. Lulusan penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS

Akar penyebab: Data LKPS Tabel 8.f.4 masih kosong

Rekomendasi: Perbaiki data LKPS tabel 8.f.4

25. Prestasi siswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS

Akar penyebab: Tidak ada data pada LKPS Tabel 8.b.1

Rekomendasi: Perbaiki data LKPS tabel 8.b.1 cek di web pendidikan B Inggris, ada data mapres dan juga speech contest di E POLARATION FIKES Universitas Jenderal Soedirman

26. Masa studi. MS = rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS

Akar penyebab: Tidak ada data pada LKPS Tabel 8.c

Rekomendasi: Data LKPS Tabel 8.c perlu diperbaiki

27. Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS

Akar penyebab: Tidak ada data pada LKPS Tabel 8.c

Rekomendasi: Data LKPS Tabel 8.c perlu diperbaiki

28. Keberhasilan studi. PPS= Persentasi keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS

Akar penyebab: Tidak ada data pada LKPS Tabel 8.c

Rekomendasi: Data LKPS Tabel 8.c perlu diperbaiki

29. Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-1 s.d TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS

Akar penyebab : Tidak ada data pada LKPS Tabel 8.d.1

Rekomendasi: Data LKPS Tabel 8.d.1 perlu diperbaiki

30. Kecerbucupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.

Akar Penyebab: Prodi belum meluluskan pada TS-4. TS-3 dan TS-2. Prodi belum meluluskan pada TS (2020)

Rekomendasi:

Hasil AMI-FIB 2022

1. Belum ada lulusan
2. Data dari tim tracer pusat kebanyakan tidak relevan
3. Tabel yang dibutuhkan terkait gaji tidak bisa instant (harus dengan surat resmi)
4. Tugas dan tupoksi yang belum terbagi dengan baik
5. Isian terkait tracer yang belum diisi seperti masa tunggu kerja dan rentangan gaji
6. Tim AMI membantu cek LKPS sebelum ke LP3M (saran dari tim PBING)

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diskusi bersama prodi, terdapat beberapa hal penting yang dapat kami catat, yakni sebagai berikut:

1. Memahami pelaksanaan pendukung IKU Sebagian besar merupakan dosen/tenaga pendidik, diperlukan peninjauan ulang terkait dengan hal-hal teknis atau administrasi yang selama ini dipegang oleh dosen. Misalnya website fakultas/prodi, pengisian borang, dll perlu dipertimbangkan untuk dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan.
2. Peninjauan PD Dikti terkait nama-nama dosen, karena masih terdapat dosen yang sudah meninggal dunia/pindah/keluar/salah penempatan yang masih tercatat di PD Dikti prodi.
3. Diperlukan pembacaan bersama PP Rektor Unsoed Nomor: 30 Tahun 2019 tentang “Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman” mengenai tupoksi pada setiap unit sehingga setiap unit memahami dan dapat melaksanakan tupoksi yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Selanjutnya temuan akan dibahas perbidang, yakni sebagai berikut:

Bidang I

1. Dokumen terkait SPMI yang belum lengkap. Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Ketersediaan dokumen mutu kebijakan SPMI manual SPMI, standar SPMI dan formulis SPMI. yang belum ada teraksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), Bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu; memiliki external *benchmarking* dalam peningkatan mutu.
2. Road Map Penelitian dan Pengabdian dosen yang berisi tentang bidang ilmu, jenis skim (hibah), dan kesesuaiannya dengan visi misi prodi. Melalui evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan;
3. Luaran penelitian dan pengabdian yang belum dijadikan HKI;

4. Perlu diadakan rapat koordinasi perbidang bersama prodi secara *offline*/reguler;
5. Memaksimalkan tim MBKM fakultas sebagai sumber pengetahuan terkait MBKM.
6. Wacana mengganti tugas akhir berupa skripsi dengan produk atau luaran dari kegiatan mahasiswa yang lolos kompetisi nasional. Penyesuain dengan Peraturan

Rektor Nomor 18 tahun 2015 tentang Pemberian penghargaan akademik kepada mahasiswa berprestasi khusus.

Temuan di Bidang II

1. Perlu pembacaan bersama terkait dengan tupoksi disetiap unit kerja.
2. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja personal tenaga kependidikan.
3. Belum memadainya tenaga pendidik dengan kualifikasi akademis doktor.
4. Kurangnya dosen dengan jabatan fungsional lektor dan lektor kepala.
5. Belum tersedianya data terkait pemetaan dosen sesuai dengan jabatan fungsional.
6. Belum tersedianya data tenaga kependidikan (administrasi, pustakawa, teknisi, dan laboran) sesuai dengan kompetensi.
7. Belum maksimalnya pemahaman dosen terkait dengan BKD dan SISTER yang berujung pada penilaian PAK.
8. Penambahan kuota PNS atau ASN melalui P3K
9. Pentingnya peningkatan kompetensi keterampilan teknis terkait dengan adaptasi teknologi bagi para tenaga kependidikan, misalnya untuk membuat Gform, Infografis, dll yang sangat dibutuhkan untuk percepatan penyebaran informasi dan administrasi.

Temuan di Bidang III

Kendala yang ditemukan pada bidang 3 terdapat pada, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) seta program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Kendala tersebut diantaranya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi intensif terkait kegiatan ini kepada mahasiswa;
2. Belum adanya kewajiban mahasiswa mengikuti kedua kegiatan tersebut;
3. Belum adanya pemahaman yang baik dan mendalam dari mahasiswa terkait dengan luaran serta maksud dan tujuan kegiatan tersebut;
4. Belum terintegrasinya kegiatan tersebut dalam mata kuliah;
5. Perlunya penanganan yang tepat, strategi yang lebih baik mengamati belum adanya proposal yang di tingkat universitas/nasional;
6. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi dosen pendamping/pembimbing

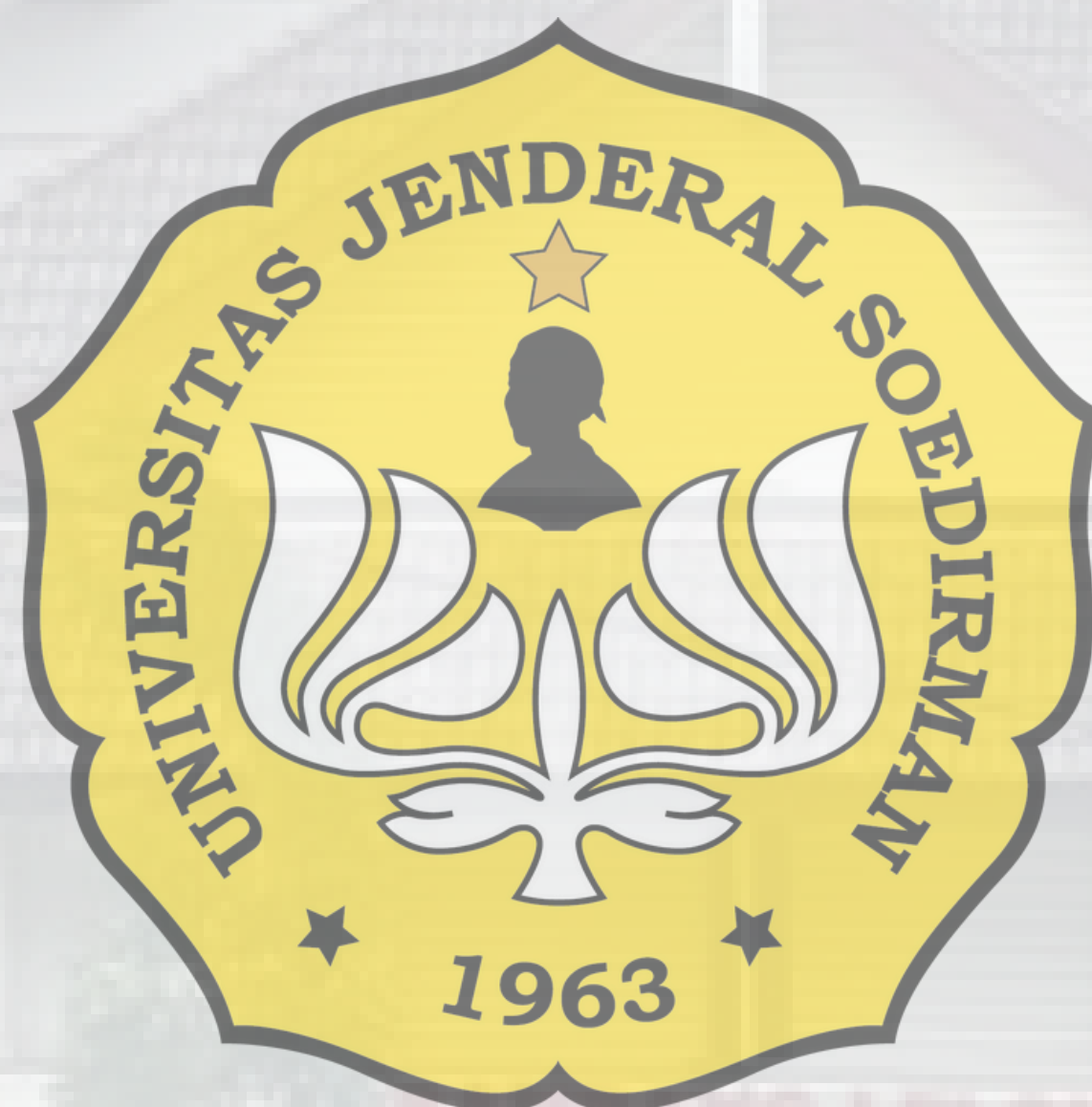
7. Belum adanya wadah bagi para mahasiswa yang telah berhasil mengikuti kegiatan melalui Expo PMW fakultas;
8. Perlu adanya pendampingan bagi mahasiswa sampai memperoleh SIUP.

Selain diperlukan adanya perhatian terhadap dua kegiatan yang berpusat pada mahasiswa tersebut, permasalahan yang muncul adalah terkait dengan status alumni, yakni kegiatan *tracer study*. Munculnya permasalahan di *tracer study* tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak adanya data yang lengkap jika akan mengisi *tracer study* pada tiap prodi;
2. Tim Tracer Study fakultas yang belum maksimal;
3. Belum adanya sosialisasi dari Tim Tracer Study kepada tiap-tiap prodi;
4. Google Drive pada bagian *tracer study* setiap prodi, sebagian besar masih kosong

Sara n

Secara garis besar, Fakultas Ilmu Budaya memiliki semangat serta SDM yang mumpuni, yang dapat membawa FIB berkibar lebih baik, dapat membawa nama Unsoed menjadi lebih baik lagi. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu tahapan kegiatan dalam siklus SPMI yang dilaksanakan setiap tahun sekali untuk program studi dibawah kendali Gugus Penjaminan Mutu. Untuk itu pelaksanaan tahun depan dapat dilaksanakan oleh TIM GPM FIB bersama dengan auditor fakultas. Dengan demikian Dekan memberikan ST kepada nama-nama yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan AMI.



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec.
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah 53122